

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Triwulan I-2026

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		64 hari		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,245,954.80		8,087,051.63		N/A		N/A
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	1,921,708.95	171,145.92	1,975,975.09	175,996.72	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	420,499.58	21,024.98	432,015.76	21,600.79	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,501,209.37	150,120.94	1,543,959.33	154,395.93	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	10,476,878.83	3,604,478.33	10,373,081.97	3,594,758.16	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan operasional	2,846,276.23	628,402.43	2,678,863.67	588,587.54	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,630,602.60	2,976,075.91	7,694,218.30	3,006,170.63	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	17,087,549.62	4,328,893.10	17,119,529.98	3,929,529.59	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,917,907.59	2,917,907.59	2,077,483.86	2,077,483.86	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	696.07	696.07	421.63	421.63	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	591,780.97	59,178.10	827,406.44	86,724.62	N/A	N/A	N/A	N/A
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontjensi pendanaan lainnya	12,230,333.03	4,279.38	12,453,094.55	3,775.99	N/A	N/A	N/A	N/A
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1,346,831.96	1,346,831.96	1,761,123.48	1,761,123.48	N/A	N/A	N/A	N/A
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		8,104,517.35		7,700,284.47		N/A		N/A
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,241,302.71	1,320,179.89	2,349,147.08	1,285,540.55	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya	3,010,202.74	2,964,039.22	2,163,623.15	2,119,830.01	N/A	N/A	N/A	N/A
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	5,251,505.44	4,284,219.11	4,512,770.23	3,405,370.56	N/A	N/A	N/A	N/A
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		7,245,954.80		8,087,051.63		N/A		N/A
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,820,298.24		4,294,913.92		N/A		N/A
14	LCR (%)		189.67%		188.29%		N/A		N/A

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah penenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS (TRIWULANAN)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan I-2026

Analisis

Berdasarkan POJK no.19 tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK no.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan LCR Bank posisi Triwulan I-2026 adalah sebesar 189,67%, masih di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank sangat memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
2. Rasio LCR Bank naik sebesar 1,38 *percentage point* dari posisi Triwulan IV-2025 yang sebesar 188,29%. Hal ini disebabkan penurunan Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) Bank sebesar IDR 474 milyar (-11,1% QoQ). Di sisi lain, total HQLA dalam bentuk kepemilikan surat berharga dan penempatan di bank sentral mengalami juga penurunan sebesar IDR 841.1 milyar (-10,4% QoQ).
3. Total HQLA yang dimiliki Bank pada Triwulan I-2026 merupakan HQLA level 1 yang sebagian besar berupa kepemilikan surat berharga pemerintah. Saat ini Bank belum memiliki portfolio baik HQLA level 2A maupun level 2B.
4. Estimasi total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) periode Triwulan I-2026 adalah sebesar IDR 3,82 trilyun, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar yang sebesar IDR 8,10 trilyun dan estimasi total arus kas masuk sebesar IDR 4,28 trilyun.
5. Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan dari DPK nasabah perorangan dan mikro/usaha kecil, dan nasabah korporasi setelah dikenakan *run-off rate* masing-masing adalah sebesar IDR 171 milyar dan IDR 3,60 trilyun. Bank berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan pendanaan yang lebih stabil seperti simpanan dari perorangan dan mikro/usaha kecil.
6. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas serta secara aktif melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas menggunakan beberapa parameter atau indikator seperti MCO, *stress testing*, rasio-rasio likuiditas seperti rasio *Loan to Deposit* (LDR), Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposasi Inti, dan lainnya.
7. Strategi pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi dan Risiko Likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi sebagai agunan, dan sebagainya juga dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO, RMC, RMO dan/atau Dewan Komisaris.